

**UPAYA INTERNATIONAL SOCIETY OF AESTHETIC PLASTIC SURGERY (ISAPS)
DALAM MEMPROMOSIKAN OPERASI PLASTIK DI KOREA SELATAN**

Oleh:

**Dara Yuliyanti Ningsih
(daraa16yn@gmail.com)**

Pembimbing : Irwan Iskandar, S.IP, MA

**Bibliografi : 10 Buku, 9 Jurnal, 4 Skripsi, 5 Thesis, 14 Publikasi Resmi,
45 Website**

ABSTRACT

This study aims to find out about The International Society of Aesthetic Plastic Surgery (ISAPS) efforts to promoting aesthetic plastic surgery in South Korea. Compared to other countries, South Korea has the highest desire to achieve the ideal appearance. It is estimated that at least 1 out of 5 woman in South Korea have plastic surgery. According to data of the International Society of Aesthetic Plastic Surgery (ISAPS) also shows that South Korea as the country has the highest per capita level of expenditure in the world in terms of plastic surgery.

The data used in this study a secondary data. Secondary data was obtained through library research, and search online media research. The writer uses of the pluralism prespective, and organization level of analysis. Theories used in this study based on the role of international organization theory by Clive Archer.

The research result is the effort of International Society of Aesthetic Plastic Surgery (ISAPS) to promoting plastic surgery in South Korea through a branding, "A Commitment to Safer Aesthetic Plastic Surgery Worldwide", realization of that is ISAPS do Surgeon qualifications, Surgeon training, Facility accreditation, Patient education, Consumer protection, and create ISAPS Global Alliance Participating Societies.

Keywords: *International Society of Aesthetic Plastic Surgery (ISAPS), effort, aesthetic plastic surgery, patient safety*

I. PENDAHULUAN

Penelitian ini menganalisis mengenai upaya *International Society of Aesthetic Plastic Surgery* (ISAPS) dalam mempromosikan operasi plastik di Korea Selatan. Dalam tulisan ini akan dibahas tentang alasan mengapa *International Society of Aesthetic Plastic Surgery* (ISAPS)

berupaya mempromosikan operasi plastik di Korea Selatan, serta upaya apa yang dilakukan dalam hal tersebut.

International Society of Aesthetic Plastic Surgery (ISAPS) adalah sebuah badan profesional untuk ahli operasi plastik yang bersertifikat. ISAPS didirikan pada

tahun 1970, dan telah memiliki lebih dari 3.200 anggota terbaik di 103 negara.¹

ISAPS didirikan untuk menyediakan suatu forum untuk bertukar ide dan pengetahuan untuk kemajuan bidang operasi plastik. Selanjutnya, ISAPS telah menjadi suatu standar yang menyediakan pendidikan lanjutan kepada anggotanya mengenai prosedur, teknik terbaru dan pilihan-pilihan dalam bidang bedah rekonstruksi dan kecantikan. Ahli bedah ISAPS merupakan anggota-anggota dari komunitas bedah plastik di negara-negara anggota ISAPS.²

Tujuan ISAPS terbagi menjadi dua, pertama: pendidikan lanjutan untuk dokter bedah tentang teknik terbaru dalam bidang bedah kecantikan (kosmetik) dan pengobatan; kedua, meningkatkan keselamatan pasien.³

Disetiap negara anggota ISAPS terdapat tiga atau lebih anggota ISAPS yang berasal dari negara tersebut, dimana salah satu dari anggota tersebut ditunjuk sebagai *National Secretary* yang mewakili ISAPS di negara tersebut, dan akan bertanggung jawab memonitor mengenai bedah kecantikan dan menyediakan informasi akurat yang mudah dipahami oleh media lokal dan melayani konsumen yang memiliki pertanyaan tentang bedah kecantikan.⁴ Keluhan dari konsumen tentang ahli bedah kecantikan kepada anggota ISAPS akan ditangani dengan serius, dimana ISAPS menggunakan pengaruhnya yang telah dikenal di seluruh dunia tentang keanggotaan yang bergengsinya dalam melindungi orang banyak atau masyarakat dari tuntutan sumbang atau palsu, praktek

tanpa surat izin atau penggunaan produk atau prosedur yang tidak ada izin dan material serta peralatan yang telah melewati batas waktu penggunaan.⁵

Menurut *International Society of Aesthetic Plastic Surgery* (ISAPS), Korea Selatan menjadi pasar terbesar di dunia untuk prosedur bedah kosmetik atau kecantikan.⁶ Terkenalnya operasi plastik di Korea yang berkualitas tinggi dan harga yang rendah telah menyebabkan efek *butterfly* menyebar ke seluruh dunia, dimana banyak orang datang dari negara lain ke Korea Selatan untuk mengubah penampilannya. Fenomena operasi plastik di Korea Selatan telah menginspirasi pemerintah Korea, *Seoul Metropolitan Government* untuk meluncurkan Kebijakan Promosi Wisata. Kebijakan ini dirancang untuk menarik lebih banyak wisatawan medis luar negeri ke Korea.⁷

Di Korea Selatan, operasi plastik sudah menjadi hal yang biasa dan berguna untuk meningkatkan rasa kepercayaan diri, tidak hanya kalangan artis, masyarakat Korea Selatan juga biasa untuk melakukan operasi plastik. Operasi plastik dilakukan untuk menyempurnakan diri secara fisik, bentuk operasi plastik yang dilakukan seperti memperbesar kelopak mata, pengurangan rahang, menghilangkan keriput di wajah, pemangkasan tulang pipi, memancungkan hidung, dan mempertipis bibir.

Kerangka Teori

¹ <https://www.isaps.org/about-isaps/> Diakses pada 3 Desember 2016 pukul 14.00 WIB

² Ibid

³ www.isaps.org Diakses pada 12 April 2016 pukul 13.24 WIB

⁴ Ibid

⁵ <https://www.isaps.org/about-isaps/public-education> Diakses pada 3 Desember 2016 pukul 14.04 WIB

⁶ www.isaps.org Diakses pada 9 April 2016 pukul 15.02 WIB

⁷ http://asiaenglish.visitkorea.or.kr/ena/bs/tour_investment_support/invest_guidance/content/cms_view_655066.jsp Diakses pada 6 Desember 2016 pukul 11.24 WIB

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan Perspektif Pluralis. Pluralis merupakan salah satu perspektif yang berkembang pesat. Kaum Pluralis memandang hubungan internasional tidak hanya terbatas pada hubungan antar negara saja tetapi juga merupakan hubungan antara individu dan kelompok kepentingan dimana negara tidak selalu sebagai aktor utama dan aktor tunggal.⁸

Teori Peran Organisasi Internasional

Organisasi internasional didefinisikan sebagai suatu struktur formal dan berkelanjutan yang dibentuk atas suatu kesepakatan antara anggota-anggota (pemerintah dan non-pemerintah) dari dua atau lebih negara berdaulat dengan tujuan untuk mengejar kepentingan bersama para anggotanya.⁹

Menurut Clive Archer, peranan organisasi internasional dibagi menjadi tiga kategori, yaitu:¹⁰

- 1) Sebagai instrumen. Organisasi internasional digunakan oleh negara-negara anggotanya untuk mencapai tujuan tertentu berdasarkan tujuan politik luar negerinya.
- 2) Sebagai arena. Organisasi internasional merupakan tempat bertemu bagi anggota-anggotanya untuk membicarakan dan membahas masalah-masalah yang di hadapi. Tidak jarang organisasi internasional di gunakan oleh beberapa negara untuk mengangkat masalah dalam negerinya, ataupun masalah dalam negeri negara lain dengan tujuan untuk mendapatkan perhatian internasional.

Fungsi organisasi internasional menurut A. Le Roy Bennet adalah¹¹:

- 1) Menyediakan hal-hal yang dibutuhkan bagi kerjasama yang di lakukan antar negara dimana kerjasama itu menghasilkan keuntungan yang besar bagi seluruh bangsa.
- 2) Menyediakan banyak saluran-saluran komunikasi antar pemerintahan sehingga ide-ide dapat bersatu ketika masalah muncul ke permukaan.

Konsep peran dikemukakan oleh Biddle and Biddle dalam bukunya yang berjudul *Community Development* bahwa peran suatu lembaga dalam bentuk bantuan kepada pihak lain dibedakan sebagai berikut¹²:

- 1) Peran sebagai motivator, artinya bertindak untuk memberikan dorongan kepada orang lain untuk berbuat sesuatu guna mencapai tujuan.
- 2) Peran sebagai komunikator, artinya menyampaikan segala informasi secara benar dan dapat dipertanggungjawabkan.

Dari pemaparan tentang klasifikasi peranan, upaya *International Society Of Aesthetic Plastic Surgery* (ISAPS) menjadi topik pembahasan pada penulisan kali ini, *International Society Of Aesthetic Plastic Surgery* (ISAPS) merupakan sebuah penggolongan dari karakteristik NGO yang bersifat internasional, sehingga dapat disebut sebagai INGO (*International Non Governmental Organization*).

⁸ Anak Agung Banyu Perwita dan Yanyan Mochamad Yani, 2005. *Pengantar Ilmu Hubungan Internasional*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. Hal 26

⁹ Clive Archer, 1983. *International Organization*. London: Allen & Unwin Ltd. Hal 35

¹⁰ Ibid Hal 130-147

¹¹ Anak Agung Banyu Perwita, dan Yanyan Mochamad Yani. 2005. *Pengantar Ilmu Hubungan Internasional*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. Hal 47

¹² Biddle, Biddle. 1965. *Community Development*, New York: The Rediscovery of local initiative, Holt and Winston. Hal 215-218

Konsep globalisasi merupakan proses masuknya ke ruang lingkup dunia.¹³ Pengertian globalisasi menurut KBBI yang luas tersebut sebanding dengan pengertian globalisasi menurut Baylis dan Smith, dimana globalisasi merupakan proses peningkatan interaksi atau hubungan antar masyarakat ke dalam satu bagian besar dunia global yang menimbulkan efek terhadap orang-orang yang jauh sekalipun.¹⁴ Dunia global yang dimaksud tersebut memiliki cakupan yang begitu luas, seperti dalam bidang politik, ekonomi, budaya, sosial, militer yang semakin terhubung dan saling memiliki pengaruh satu sama lain. Dengan adanya globalisasi, maka akan terjadi lintas batas antarnegara yang cukup bebas.¹⁵ Hal tersebut dapat dilihat jelas khususnya dalam bidang teknologi dan komunikasi. Masih banyak pengertian globalisasi lainnya dari para akademisi hubungan internasional. Seperti definisi yang dibuat oleh Emanuel Richter, seorang politikus dari Jerman. Globalisasi, dalam bahasa Jerman *die Globalisierung*, merupakan jaringan global yang terdiri dari masyarakat dunia yang pada awalnya terisolasi dan terpisahkan namun kemudian menjadi saling ketergantungan dan menyatu menjadi dunia global.¹⁶ Definisi globalisasi dari Richter tersebut sangat bertentangan dengan definisi globalisasi menurut Martin Khor yang menyatakan bahwa globalisasi merupakan benih kolonialisme baru di

negara-negara dunia ketiga. Hal tersebut jelas terlihat di negara-negara berkembang yang merupakan pasar perdagangan bebas dari negara-negara maju.

Metode yang diterapkan adalah metode penelitian deskriptif yaitu metode penelitian yang menggambarkan keadaan secara objektif dilapangan kemudian dilanjutkan dengan interpretasi data agar dapat menjelaskan atau menganalisa masalah serta memberikan jawaban terhadap Upaya *International Society of Aesthetic Plastic Surgery* (ISAPS) dalam Mempromosikan Operasi Plastik di Korea Selatan.

Lingkup penelitian ini ialah mengenai Upaya *International Society of Aesthetic Plastic Surgery* (ISAPS) dalam Mempromosikan Operasi Plastik di Korea Selatan pada rentang tahun 2013-2016. Objek penelitian ini adalah organisasi *International Society of Aesthetic Plastic Surgery* (ISAPS).

II. ISI

Sejak didirikan pada tahun 1970, *International Society of Aesthetic Plastic Surgery* (ISAPS) telah berkomitmen untuk keselamatan dalam operasi plastik estetika bagi orang-orang di seluruh dunia.¹⁷ Seiring dengan pertumbuhan dari industri pariwisata medis, sebuah organisasi yang didedikasikan untuk keselamatan seperti ISAPS adalah hal penting.

Keselamatan Pasien adalah sebuah isu di seluruh dunia bersamaan dengan pariwisata medis, dimana banyak masih kurang terlatihnya penyedia jasa operasi plastik yang mengincar pasien. Sering kali,

¹³ J.S. Badudu dan Sutan Mohammad Zain, 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan

¹⁴ Steve Smith dan John Baylis, 2001. *Introduction*. dalam Baylis, John & Smith, Steve (eds.). *The Globalization of World Politics. 2nd edition*. Oxford: Oxford University Press. Hal 7

¹⁵ Hay Colin, 2013. *International Relations Theory and Globalization*. Oxford: Oxford University Press. Hal 274

¹⁶ Jan Aart Scholte, 2001. *The Globalization of World Politics*, dalam Baylis, John & Smith, Steve (eds.), *The Globalization of World Politics*, edisi kedua. Oxford: Oxford University Press Hal 15

¹⁷ <https://www.isaps.org/about-isaps/safety-medical-tourism> Diakses pada 18 April 2017 pukul 13.24 WIB

ahli bedah anggota ISAPS ditugaskan untuk menangani komplikasi tersebut.

ISAPS didirikan untuk menyediakan suatu forum pertukaran ide dan pengetahuan untuk kemajuan operasi plastik estetika. Selain itu, ISAPS telah menjadi suatu standar emas untuk memberikan pendidikan berkelanjutan bagi para anggotanya tentang prosedur, teknik dan pilihan terbaru di bidang operasi plastik estetika dan rekonstruksi. Ahli bedah ISAPS adalah anggota dari masyarakat nasional di bidang operasi plastik, dan dalam hal ini, ISAPS berfungsi sebagai jembatan penting antara banyak profesional ahli bedah lain dan organisasi yang berbeda. Dan *Patient Safety* adalah prioritas terbesar ISAPS.¹⁸

ISAPS memiliki tujuan:¹⁹ Untuk menyediakan sebuah forum pertukaran ide dan pengetahuan untuk kemajuan operasi plastik estetika, untuk menstimulasi, mempromosikan, dan terus memperbaharui pendidikan dan penelitian yang berkaitan operasi plastik estetika, untuk mendorong standar tinggi keterampilan profesional dan kompetensi ahli bedah plastik yang berkualitas sesuai minat pada operasi plastik estetika, untuk mempromosikan dan mendorong standar etika tertinggi setiap pribadi ahli bedah profesional dan berkualitas, untuk bekerjasama dengan organisasi ahli bedah plastik berkualifikasi lainnya untuk menetapkan standar pelatihan untuk memajukan spesialisasi, mengembangkan dan mempertahankan perwakilan keanggotaan yang signifikan dari seluruh wilayah di dunia, untuk menempatkan nama dan mencapai tujuan mempromosikan operasi plastik estetika di bidang operasi plastik di seluruh dunia.

¹⁸ <https://www.isaps.org/about-isaps/> Diakses pada 9 Maret 2017 pukul 13.57 WIB

¹⁹ <http://www.isaps.org/Media/Default/downloads/ISAPS-By-Law.pdf> Diakses pada 22 April 2017 pukul 16.24 WIB

ISAPS memperkenalkan sebuah *branding* “*A Commitment to Safer Aesthetic Plastic Surgery Worldwide*” sebagai alat untuk menyadari pentingnya pasien dan kesehatan umum mereka, prosedur yang dipilih, pentingnya ahli bedah plastik estetika yang dipilih, dan fasilitas di mana operasi akan dilakukan.²⁰

Kualifikasi Anggota ISAPS

Sebagai organisasi profesi terkemuka di dunia untuk ahli bedah plastik estetika yang bersertifikat, ISAPS didedikasikan untuk mempromosikan keunggulan dalam bidang bedah plastik estetika. Karena proses regulasi, pelatihan dan sertifikasi bervariasi antara negara-negara, ISAPS mengembangkan proses penyaringan standar untuk memastikan anggota dilatih, berpengalaman dan berkualitas. Untuk menjadi anggota ISAPS, ahli bedah harus:²¹

- 1) Bersertifikat ahli bedah plastik (atau setara)
- 2) Seorang anggota dalam performa yang baik dari organisasi operasi plastik nasional dari negara di mana mereka berada.
- 3) Disponsori secara tertulis oleh dua anggota ISAPS aktif.
- 4) Aktif berlatih operasi plastik untuk setidaknya tiga tahun setelah menjalani semua pelatihan.

ISAPS mensyaratkan bahwa semua anggotanya mempertahankan keanggotaan aktif dalam masyarakat di negara mereka praktek. Untuk dipertimbangkan dalam keanggotaan ISAPS, mereka harus

²⁰ Michael C. Edwards, 2014. “*Committee Report: ISAPS Patient Safety Update*”. ISAPS News Volume 8 Nomor 3 dalam <https://www.isaps.org/Media/Default/newsletters/ISAPS%25208-3int.pdf> Diakses pada 9 Mei 2017 pukul 08.11 WIB

²¹ <https://www.isaps.org/find-a-surgeon/choose-member> Diakses pada 9 Maret 2017 pukul 13.39 WIB

direkomendasi oleh dua anggota aktif ISAPS, harus mematuhi proses *review* yang ketat, telah tujuh tahun praktek, dan lulus dari sekolah kedokteran.²²

ISAPS bukan organisasi yang dapat diikuti oleh siapapun dengan hanya klik *keyboard* atau melalui pembayaran sederhana. Terdapat proses yang ketat dalam menerapkan dan mempertahankan keanggotaan, yang tidak setiap ahli bedah yang memenuhi syarat akan diterima.²³ Semua pemohon keanggotaan ISAPS diharuskan sudah memiliki reputasi yang baik dalam komunitas ahli operasi plastik nasional yang diakui oleh ISAPS. Selain menyelesaikan pelatihan formal, calon anggota ISAPS harus sudah terlatih di bidang operasi plastik setidaknya selama tiga tahun untuk memenuhi syarat. Anggota baru ISAPS diterima setiap bulannya, dan harus direkomendasikan oleh dua anggota aktif untuk disetujui.

Anggota ISAPS penuh didorong untuk menawarkan keahlian mereka dalam bedah plastik estetik rekonstruktif. Kualifikasi dokter bedah ISAPS mempromosikan keamanan global di operasi plastik estetika dengan memastikan bahwa anggota ISAPS yang sangat berkualitas. Pasien dapat yakin bahwa anggota ISAPS memiliki catatan yang aman dan telah dalam praktek aktif selama 3 tahun.²⁴

Anggota ISAPS yang belum memenuhi syarat untuk keanggotaan ISAPS secara penuh, tetap dapat mengajukan keanggotaan asosiasi. Anggota Asosiasi berhak menghadiri rapat keanggotaan dan menerima langganan jurnal gratis, namun Anggota Asosiasi tidak memiliki hak *voting*, memegang jabatan dan melayani di komite-

komite perhimpunan. Anggota Asosiasi harus terdaftar dalam program pelatihan resmi dalam praktiknya, namun belum memenuhi syarat untuk disetujui oleh ISAPS dalam Keanggotaan Aktif di Perhimpunan Nasional mereka. Keanggotaan Asosiasi tetap menunjukkan kepada pasien bahwa Anggota Asosiasi ISAPS juga berkomitmen terhadap proses pengembangan dan pengembangan profesional yang terus-menerus.²⁵

Pelatihan Anggota ISAPS.

Untuk mempromosikan pendidikan estetika seluruh dunia, Dewan Pendidikan ISAPS menawarkan program dan kursus instruksional untuk anggotanya. Program ISAPS yaitu *Visiting Professor Program* yang memberikan pendidikan estetika ke negara-negara di seluruh dunia, membuat pelatihan teknik terbaru dan kemajuan yang lebih mudah diakses penduduk.

ISAPS memenuhi misi pendidikannya dengan melahirkan sarana penyebarluasan pengetahuan yang penting kepada anggotanya, seperti kursus pengajaran, materi yang diberikan oleh "*Visiting Professor*", publikasi teknis dan pendirian Perpustakaan Video, dan pengembangan Jurnal "*Bedah Plastik Estetis*" sendiri.²⁶ ISAPS *Visiting Professor Program* (VPP), membawa pendidik terbaik dalam bidang operasi estetika ke daerah terpencil di seluruh dunia yang sebelumnya tidak pernah mendapat pelatihan bedah estetika modern, dan program ini tersedia melalui Sekretaris Nasional manapun.²⁷ Tujuan utama dari

²² <https://members.isaps.org/isaps-organization.html>
Diakses pada 9 Maret 2017 pukul 13.43 WIB

²³ <https://www.isaps.org/blog/why-your-isaps-membership-matters-to-patients> Diakses pada 27 Mei 2017 pukul 15.28 WIB

²⁴ Ibid

²⁵ <https://www.isaps.org/blog/why-your-isaps-membership-matters-to-patients> Diakses pada 27 Mei 2017 pukul 15.28 WIB

²⁶ <https://www.isaps.org/medical-professionals/education-council-history> Diakses pada 17 April 2017 pukul 13.22 WIB

²⁷ <https://www.isaps.org/medical-professionals/visiting-professor-program> Diakses pada 17 April 2017 pukul 13.40 WIB

program ini adalah untuk memberikan intensif, pelatihan bagi anggota ISAPS dan masyarakat luas.²⁸

ISAPS memberikan pelatihan paling *up-to-date* dalam program pendidikan berkelanjutan bagi para anggotanya. Setiap tahun, ISAPS mensponsori dan mendukung banyak pertemuan ilmiah di seluruh dunia, dimana informasi terbaru, penelitian, dan kemajuan prosedural dan teknis dibahas dan dipresentasikan. Dengan adanya layanan ini, memastikan bahwa anggota ISAPS memiliki pengetahuan dalam meningkatkan teknik bedah.²⁹

Akreditasi Fasilitas.

ISAPS menjalin kerjasama dengan *The American Association for Accreditation of Ambulatory Surgery Facilities International* (AAAASFI) dalam akreditasi fasilitas bedah anggota ISAPS. AAAASFI adalah satu dari program *American Association for Accreditation of Ambulatory Surgery Facilities, Inc.* (AAAASF) yang mempromosikan tingkat keselamatan pasien tertinggi di perawatan rawat jalan. Program akreditasi AAAASFI berbasis *peer*.³⁰

ISAPS dan AAAASFI memiliki sejarah panjang dan terkenal yang bekerja sama dalam mengejar kemajuan kualitas perawatan kesehatan dan pengiriman keselamatan ke seluruh dunia. ISAPS dan AAAASFI berbagi komitmen untuk membangun perawatan standar berkualitas

tinggi yang didukung melalui penyampaian pendidikan yang bermakna.³¹

Standar akreditasi dari AAAASFI meliputi: mandat dasar praktik, kebijakan ruang operasi (kelas akreditasi berdasarkan tingkat anestesi), lingkungan dan prosedur, lingkungan dan prosedur pemulihan ruangan termasuk keamanan umum fasilitas, cairan intravena dan obat-obatan, catatan medis, penilaian kualitas / peningkatan kualitas, personil dan kepastian bahwa mereka memiliki kemampuan yang memadai, dan tata kelola dan pengawasan anestesi dan yang menyediakannya.³²

AAAASFI memberikan keuntungan lain bagi ISAPS, yaitu dengan menempatkan informasi akreditasi di situs ISAPS, dapat meningkatkan konsultasi, dan dengan menempatkan informasi di halaman *Facebook* ISAPS, dapat meningkatkan komentar baik dan menguntungkan. Akreditasi AAAASFI juga membantu anggota ISAPS agar dapat memposisikan diri mereka untuk sukses dalam menjalani praktiknya.³³

Melalui AAAASFI, lebih banyak anggota ISAPS yang melangkah maju dan memiliki fasilitas bedah mereka yang telah diverifikasi dan diakreditasi untuk memastikan pasien mereka percaya bahwa lingkungan operasi yang aman sangat penting. AAAASFI juga berharap dapat

²⁸ Ibid

²⁹ <https://www.isaps.org/blog/why-your-isaps-membership-matters-to-patients> Diakses pada 27 Mei 2017 pukul 15.28 WIB

²⁹ <https://www.isaps.org/medical-professionals/education-council-history> Diakses pada 17 April 2017 pukul 13.22 WIB

³⁰ Ronald E. Iverson, 2015. "Surgical Facility Accreditation Expanding Update". ISAPS News Volume 9 Nomor 2 dalam https://www.isaps.org/Media/Default/newsletters/ISA_PS%25209-2int-1.pdf Diakses pada 9 Mei 2017 pukul 07.55 WIB

³¹ Ibid

³² Robert Singer, 2016. "Patient Safety Should Always Be The Primary Concern". ISAPS News Volume 10 Nomor 3 dalam https://www.isaps.org/Media/Default/newsletters/ISA_PS%2520News%252010.3.pdf Diakses pada 9 Mei 2017 pukul 07.48 WIB

³³ Ronald E. Iverson, 2015. "Surgical Facility Accreditation Expanding Update". ISAPS News Volume 9 Nomor 2 dalam https://www.isaps.org/Media/Default/newsletters/ISA_PS%25209-2int-1.pdf Diakses pada 9 Mei 2017 pukul 07.55 WIB

membantu ISAPS dan anggotanya untuk mempromosikan kualitas dan keamanan di klinik rawat jalan.³⁴

Pendidikan Pasien

ISAPS mendidik pasien dengan menyediakan berbagai sumber daya di websitenya, termasuk informasi tentang prosedur umum, sebuah panduan perjalanan medis, website anggota, blog dan surat kabar.³⁵

Komite Eksekutif ISAPS secara berkala mengkaji informasi publik tentang operasi plastik dan memelihara menuntut prosedur dan peraturan yang meliputi kepedulian konsumen penting seperti kegiatan periklanan, hubungan masyarakat dan media, informasi konsumen, antara isu-isu lainnya.³⁶

Anggota didorong untuk memberikan keterampilan unik mereka tanpa biaya ke rumah sakit setempat dan klinik untuk memberikan rekonstruksi dan bedah plastik estetika untuk mereka yang membutuhkan. anggota ISAPS teratur berpartisipasi dalam liputan media lokal dan nasional tren di operasi plastik estetika dan informasi konsumen penting bagi mereka yang mempertimbangkan operasi plastik.

Di negara-negara di mana ada tiga atau lebih anggota, seorang Sekretaris Nasional ISAPS terpilih. Salah satu tanggung jawab Sekretaris adalah untuk memantau liputan media lokal mengenai operasi plastik estetika dan untuk memberikan informasi yang akurat dan mudah dipahami untuk media dan pendukung konsumen lokal

³⁴ Ronald E. Iverson, 2014. "AAAASFI Remains Committed To Patient Safety". ISAPS News Volume 8 Nomor 2 dalam <https://www.isaps.org/Media/Default/newsletters/ISAPS%25208-2%2520interactive.pdf> Diakses pada 9 Mei 2017 pukul 08.12 WIB

³⁵ <https://www.isaps.org/medical-professionals/chairman> Diakses pada 23 April 2017 pukul 16.55 WIB

³⁶ Ibid

tentang pertanyaan operasi plastik estetika hari.

Perlindungan Konsumen

Komite Eksekutif ISAPS didedikasikan untuk melindungi masyarakat dari klaim palsu, praktisi tanpa izin, penggunaan prosedur yang tidak disetujui atau produk dan peralatan yang telah melewati batas pemakaian. ISAPS secara teratur memonitor informasi publik mengenai operasi plastik dan memelihara pedoman dan peraturan yang meliputi layanan konsumen seperti periklanan, hubungan masyarakat dan media.³⁷

Keluhan konsumen tentang bedah plastik estetika (apakah atau tidak mereka tentang anggota ISAPS) diambil sangat serius dan ISAPS menggunakan pengaruh posisi yang unik dan pengakuan di seluruh dunia keanggotaan bergengsi untuk melindungi masyarakat dari klaim palsu, praktisi berlisensi atau penggunaan prosedur yang tidak disetujui atau produk dan peralatan usang dan bahan.³⁸

Aliansi Global (ISAPS *Global Alliance Participating Societies*)

Pada tahun 2016, *International Society of Aesthetic Plastic Surgery* atau ISAPS, secara resmi mengumumkan pembentukan Aliansi Global untuk membangun suara yang jelas untuk industri dan mengatasi masalah penting dari keselamatan pasien. ISAPS secara resmi mengundang komunitas ahli bedah operasi plastik estetika di seluruh dunia untuk bergabung dengan Aliansi Global ISAPS yang baru didirikan. Inisiatif ini berasal dari sebuah proposal dari Dr. João Sampaio Goes dalam masa jabatannya sebagai Presiden ISAPS pada tahun 2004-

³⁷ <https://www.isaps.org/about-isaps/public-education> Diakses pada 18 Mei 2017 pukul 14.23 WIB

³⁸ <https://www.isaps.org/about-isaps/public-education> Diakses pada 18 Mei 2017 pukul 14.23 WIB

2006, dimana ia memiliki mimpi untuk menciptakan aliansi komunitas estetika yang akan bekerja sama untuk menciptakan kelompok multi-nasional yang kuat dengan pengaruh di dunia pada banyak tingkatan.³⁹

Forum Perdana ISAPS Aliansi Global digelar pada Kongres dua tahunan ISAPS di Kyoto, Jepang. Dalam kongres tersebut mempromosikan keunggulan ahli bedah plastik dan estetika ISAPS langsung di lapangan, yang dalam hal ini di Jepang. 40 Adapun ringkasan topik yang didiskusikan pada forum tersebut antara lain:⁴¹

- 1) Satu suara internasional untuk operasi plastik estetika global: berurusan dengan kesulitan regional / nasional sebagai kelompok untuk memperkuat posisi ISAPS. Untuk memperoleh perhatian internasional lebih mudah karena ISAPS mewakili 41 komunitas. Salah satu cara untuk mendapatkan banyak perhatian media adalah melalui Survei Global tahunan ISAPS mengenai prosedur. Melalui Survei Global data estetika internasional dikumpulkan dan kemudian diinformasikan kepada publik dan media. ISAPS juga berupaya bekerja sama dan memotivasi semua anggotanya untuk

³⁹ Catherine Foss, 2015. "Global Alliance Is Gaining Momentum". ISAPS News Volume 9 Nomor 2 dalam <https://www.isaps.org/Media/Default/newsletters/ISAPS%25209-2int-1.pdf> Diakses pada 9 Mei 2017 pukul 07.55 WIB

⁴⁰ <https://globenewswire.com/news-release/2016/11/10/888690/0/en/ISAPS-Announces-the-Creation-of-a-New-Global-Alliance-to-Address-Patient-Safety-in-Cosmetic-Surgery-Medical-Tourism-and-Advanced-Aesthetic-Education.html> Diakses pada 17 April 2017 pukul 15.30 WIB

⁴¹ Renato Saltz, 2016. "First Global Alliance Forum Held In Kyoto". ISAPS News Volume 10 Nomor 3 dalam <http://www.isaps.org/Media/Default/newsletters/ISAPS%20News%2010.3.pdf> Diakses pada 14 Maret 2017 pukul 20.21 WIB

meningkatkan respon, sehingga dapat memusatkan perhatian dunia pada isu-isu ISAPS.

- 2) Merepresentasikan semua isu internasional terkait Keselamatan Pasien: setiap krisis yang mempengaruhi negara kita atau masyarakat nasional kita mempengaruhi kita semua. Kami akan bekerja sama dalam isu-isu yang relevan dan saling membantu. Legislator sering tidak peduli dengan "penyebabnya" dan akan menyukai pelobi. Setiap indikasi kemungkinan terciptanya undang-undang baru yang mendukung profesional buruk (contoh terakhir adalah Thailand) harus menjadi peringatan bagi kita semua. Dengan menggabungkan usaha kami di seluruh dunia, dan menggunakan kemampuan hubungan masyarakat ISAPS yang global, mungkin kami dapat saling membantu satu sama lain dan yang terpenting adalah pasien kami.
- 3) *Safe Medical Tourism* (SMT): ISAPS mengembangkan standar minimum untuk *Safe Medical Tourism*, dan menggunakannya sebagai bendera utama dan memasarkannya di seluruh dunia.
- 4) Kemitraan dalam bidang pendidikan, pelatihan & akreditasi

Aliansi Global juga dimaksudkan untuk menciptakan kesempatan bagi Presiden ISAPS untuk melakukan kontak secara langsung dengan negara-negara anggota, yang sebelumnya tidak pernah memiliki jalur komunikasi langsung dalam sejarah operasi plastik estetika internasional.

Banyak komunitas ahli bedah estetika nasional yang bergabung ke ISAPS *Global Alliance*. Program ini akan memperbolehkan organisasi bedah estetik di setiap negara untuk bekerjasama untuk memperkuat

posisinya dan membagikan informasi sebagai sebuah grup.⁴²

Aliansi Global ISAPS (ISAPS *Global Alliance Participating Societies*):⁴³

- 1) Afrika Selatan - *Association of Plastic, Reconstructive and Aesthetic Surgeons of Southern Africa* (APRASSA)
- 2) Argentina - *Sociedad Argentina de Cirugia Plastica Estetica y Reparadora* (SACPER)
- 3) Australia - *Australasian Society of Aesthetic Plastic Surgery* (ASAPS)
- 4) Azerbaijan - *Society of Plastic Surgery Azerbaijan* (SPSA)
- 5) Belgia - *Royal Belgian Society for Plastic Surgery* (RBSPS)
- 6) Bolivia - *Sociedad Boliviana de Cirugia Plastica Estetica y Reparadora* (SBCPER)
- 7) Chili - *Sociedad Chilena de Cirugía Plástica, Reconstructiva y Estética* (SCCPRE)
- 8) Denmark - *Dansk Selskab for Kosmetisk Plastikkirurgi* (DSKP)
- 9) EASAPS - *European Association of Societies of Aesthetic Plastic Surgery* (EASAPS)
- 10) Filipina - *Philippine Association of Plastic, Reconstructive and Aesthetic Surgeons* (PAPRAS)
- 11) Finlandia - *Suomen Esteettiset Plastiikkakirurgit r.y.* (SEP)
- 12) India - *Indian Association of Aesthetic Plastic Surgeons* (IAAPS)
- 13) Iran - *Iranian Society of Plastic and Aesthetic Surgeons* (ISPAS)
- 14) ISAPS - *International Society of Aesthetic Plastic Surgery*
- 15) Italia - *Associazione Italiana di Chirurgia Plastica Estetica* (AICPE)
- 16) Italia - *Società Italiana di Chirurgia Plastica Ricostruttiva ed Estetica* (SICPRE)
- 17) Jepang - *Japan Society of Aesthetic Plastic Surgery* (JSAPS)
- 18) Jerman - *Vereinigung der Deutschen Aesthetisch Plastischen Chirurgen* (VDAPC)
- 19) Kanada - *Canadian Society for Aesthetic Plastic Surgery* (CSAPS)
- 20) Kolombia - *Sociedad Colombiana de Cirugía Plástica, Estética y Reconstructiva* (SCCP)
- 21) Korea Selatan - *Korean Society of Aesthetic Plastic Surgery* (KSAPS)
- 22) Lebanon - *Lebanese Society Of Plastic, Reconstructive, And Aesthetic Surgery* (LSPRAS)
- 23) Mesir - *Egyptian Society of Plastic and Reconstructive Surgeons* (ESPRS)
- 24) OSAPS - *Oriental Society of Aesthetic Plastic Surgery* (OSAPS)
- 25) Peru - *Sociedad Peruana de Cirugía Plástica* (SPCP)
- 26) Portugal - *Sociedade Portuguesa de Cirurgia Plástica Reconstructiva e Estética* (SPCPRE)
- 27) Republik Dominica - *Sociedad Dominicana de Cirugía Plastica Reconstructiva y Estética* (SODOCIPRE)
- 28) Prancis - *Société Française des Chirugiens Esthétiques Plasticiens* (SOFCEP)
- 29) Romania - *Romanian Aesthetic Surgery Society* (RASS)
- 30) Serbia - *Serbian Society Of Aesthetic Surgeons* (Srbsas)
- 31) Serbia - *Serbian Society of Plastic, Reconstructive, and Aesthetic Surgery* (SRBPRAS)
- 32) Singapura - *Singapore Association of Plastic Surgeons* (SAPS)
- 33) Spanyol - *Asociación Española de Cirugía Estética Plástica* (AECEP)

⁴²<http://www.isaps.org/Media/Default/newsletters/ISAPS%20News%2010.3.pdf> Diakses pada 14 Maret 2017 pukul 20.21 WIB

⁴³<https://www.isaps.org/medical-professionals/alliance-members> Diakses pada 9 Maret 2017 pukul 13.24 WIB

- 34) Spanyol - *Sociedad Española de Cirugía Plástica Reparadora y Estética* (SECPRE)
- 35) Swedia - *Svensk Förening för Estetisk Plastikkirurgi* (SFEP)
- 36) Swiss - *Schweizerische Gesellschaft für Aesthetische Chirurgie* (SGAC)
- 37) Turki - *Turkish Society of Aesthetic Plastic Surgery* (TSAPS)
- 38) United Kingdom – *British Association of Aesthetic Plastic Surgeons* (BAAPS)
- 39) United Kingdom - *United Kingdom Association of Aesthetic Plastic Surgeons* (UKAAPS)
- 40) United States - *American Society for Aesthetic Plastic Surgery, Inc.* (ASAPS)
- 41) Venezuela - *Sociedad Venezolana de Cirugía Plástica, Reconstructiva, Estética y Maxilofacial* (SVCPREM)
- 42) Yunani - *Hellenic Society of Plastic, Reconstructive and Aesthetic Surgery* (HESPRAS)

ISAPS menempatkan keselamatan pasien sebagai prioritas tertinggi. Dengan menggabungkan upaya di seluruh dunia, ISAPS melindungi setiap anggotanya dan yang paling penting juga melindungi pasien ISAPS. Aliansi Global ISAPS juga berfungsi untuk mengembangkan standar tentang Pariwisata Medis Aman. Dengan berfokus pada pasien bepergian, standar ini akan mencakup "*across-the-board*" prosedur operasi melindungi pasien tidak peduli asal negara.⁴⁴

Pendidikan, Pelatihan & Akreditasi *Global Alliance* mengakui keragaman pelatihan seluruh keanggotaan dan berusaha untuk menyatukan standar melalui pendidikan dan dengan dukungan dari

⁴⁴ <https://globenewswire.com/news-release/2016/11/10/888690/0/en/ISAPS-Announces-the-Creation-of-a-New-Global-Alliance-to-Address-Patient-Safety-in-Cosmetic-Surgery-Medical-Tourism-and-Advanced-Aesthetic-Education.html>
Diakses pada 17 April 2017 pukul 15.30 WIB

organisasi-organisasi seperti *The American Association for Accreditation for Ambulatory Surgery Facilities International* (AAAASF) dan komite ISAPS.⁴⁵

III. Simpulan

International Society of Aesthetic Plastic Surgery (ISAPS) adalah sebuah badan profesional untuk ahli bedah operasi plastik yang bersertifikat yang menyediakan suatu forum untuk pertukaran ide dan pengetahuan dalam kemajuan di bidang operasi plastik. *Patient Safety* adalah prioritas ISAPS, dimana ISAPS sangat memprioritaskan keselamatan pasien dan banyak membahas tentang komitmennya akan keselamatan pasien pada jurnal-jurnal dan surat kabar yang ISAPS terbitkan secara rutin yakni sebanyak tiga kali dalam setahun.

ISAPS yang awalnya hanya beranggotakan dua belas ahli bedah yang berasal dari beberapa negara yaitu Amerika Serikat, Brazil, Meksiko, Spanyol, Argentina, Swiss, Inggris dan Kolombia, telah berkembang menjadi komunitas profesional yang berpengaruh di dunia internasional dalam bidang operasi plastik.

Dalam mempromosikan operasi plastik, ISAPS melakukan upaya, yaitu melalui *branding* "*A Commitment to Safer Aesthetic Plastic Surgery Worldwide*". Seiring dengan pertumbuhan industri pariwisata medis di dunia yang berkembang pesat, "*A Commitment to Safer Aesthetic Plastic Surgery Worldwide*" diperkenalkan sebagai alat untuk menyadari pentingnya pasien dan keselamatan mereka dalam melakukan operasi plastik. Masih banyaknya penyedia jasa operasi plastik yang kurang terlatih, membuat ISAPS khususnya anggota ISAPS memiliki peran

⁴⁵ Ibid

penting, yaitu ahli bedah yang merupakan anggota ISAPS kerap ditugaskan untuk menangani masalah-masalah yang timbul akibat kurang terlatihnya seorang ahli bedah.

Berdasarkan komitmen terhadap keselamatan pasien dalam operasi plastik estetika, ISAPS membentuk sebuah Komite Keselamatan Pasien. Pada September 2014 ISAPS menggelar sebuah pertemuan di Rio, Brazil untuk membahas gagasan baru yang difokuskan pada upaya meningkatkan pendidikan para anggota ISAPS dan masyarakat dunia. ISAPS juga menghubungi 82 Sekretaris Nasional ISAPS di negara-negara guna melakukan survei untuk menentukan persyaratan dan tantangan apa saja yang ada di wilayah mereka. ISAPS juga membantu anggotanya tentang bagaimana menggelar proses pendidikan operasi plastik di wilayahnya yang berbeda secara global. Melalui pertemuan pendidikan di seluruh dunia, ISAPS juga membantu mengembangkan panel keselamatan pasien dimana standar perawatan dapat didiskusikan secara terbuka.

Untuk merealisasikan komitmen ISAPS tentang keselamatan pasien, ISAPS melakukan hal sebagai berikut. *Pertama*, Kualifikasi anggota ISAPS, untuk tergabung dalam anggota ISAPS, seorang ahli bedah harus memenuhi beberapa syarat yaitu: bersertifikat sebagai ahli bedah, memiliki performa yang baik dalam komunitas ahli bedah di negara asalnya, direkomendasikan oleh dua anggota aktif ISAPS, dan telah aktif berlatih dalam bidang operasi plastik minimal selama tiga tahun. Selain sejumlah persyaratan yang telah disebutkan tadi, calon anggota ISAPS juga harus menjalani proses kualifikasi yang ketat yang tidak setiap ahli bedah yang telah memenuhi syarat akan diterima. *Kedua*, Pelatihan anggota ISAPS, dalam hal ini melalui Dewan Pendidikan ISAPS, anggota ISAPS ditawarkan program kursus instruksional. Program tersebut

adalah *Visiting Professor Program*, program ini menghadirkan seorang “*Visiting Professor*” yang memberikan kursus pelatihan, dan materi yang berguna untuk penyebarluasan pengetahuan tentang operasi plastik kepada anggota ISAPS. “*Visiting Professor*” dihadirkan ke negara di dunia yang belum pernah mendapat pelatihan tentang bedah estetika modern. Program ini bertujuan untuk memberikan intensif dan pelatihan kepada anggota ISAPS secara luas. *Ketiga*, Akreditasi fasilitas, dalam hal ini ISAPS menjalin kerjasama dengan *American Association for Accreditation of Ambulatory Surgery Facilities International (AAAASFI)* sebuah badan akreditasi internasional.

Selain yang telah dijelaskan diatas, penulis juga menemukan data baru terkait upaya ISAPS dalam mempromosikan operasi plastik. Yaitu, pada tahun 2016 ISAPS membentuk *ISAPS Global Alliance Participating Societies* atau Aliansi Global ISAPS, pembentukan aliansi global ini atas inisiatif dari Dr. João Sampaio Goes, Presiden ISAPS tahun 2004-2006, dimana dengan penciptaan aliansi global ini diharapkan akan menciptakan kelompok multi-nasional yang berpengaruh di dunia internasional, dan pada tahun 2016 inisiatif tersebut baru dapat direalisasikan.

Pada awal pembentukan ISAPS *Global Alliance Participating Societies*, ISAPS lewat Presiden ISAPS, S. Takayanagi, MD, secara resmi mengundang Komunitas Ahli Bedah Plastik di dunia untuk bergabung ke dalam ISAPS *Global Alliance Participating Societies*. Terdapat dua belas Komunitas Ahli Bedah Plastik Nasional yang bergabung ke ISAPS *Global Alliance Participating Societies*. Salah satu dari keduabelas Komunitas Ahli Bedah Plastik Nasional tersebut adalah dari Korea Selatan, *Korean Society of Aesthetic Plastic Surgery (KSAPS)*.

Operasi plastik di Korea Selatan telah menjadi fenomena. Menurut *International Society of Aesthetic Plastic Surgery* (ISAPS), Korea Selatan menjadi pasar terbesar di dunia untuk prosedur bedah kosmetik atau kecantikan. Di Korea Selatan, operasi plastik sudah menjadi hal yang biasa dan berguna untuk meningkatkan rasa kepercayaan diri, tidak hanya kalangan artis, masyarakat Korea Selatan juga biasa untuk melakukan operasi plastik. Korea Selatan juga menjadi negara nomor satu yang melegalkan masyarakatnya untuk melakukan operasi plastik. Fenomena operasi plastik merupakan hal yang umum bagi masyarakat di Korea Selatan.

Kondisi perekonomian Korea Selatan yang telah mengalami pertumbuhan pesat dan adanya globalisasi yang membawa kemajuan pengetahuan, teknologi, dan tren kecantikan ala Barat semakin menyebar setelah industri hiburan Korea *booming* ke negara-negara di Asia. Definisi kecantikan idaman menurut masyarakat Korea Selatan adalah kecantikan seperti boneka. Kecantikan boneka yang dimaksud adalah kecantikan dengan mata yang besar, hidung mancung, bibir mungil, dahi yang lebar, dan bentuk wajah yang kecil atau oval (v-line). Dengan kemajuan teknologi, wajah seperti apapun dapat diubah menjadi sangat cantik dengan melakukan beberapa kali operasi plastik. Tren operasi plastik pun menjamur hingga membudaya pada masyarakat Korea. Di Korea terdapat istilah “lebih baik miskin daripada jelek”, “orang cantik bukan diturunkan tapi diciptakan”, dan “orang cantik/tampan lebih mudah mendapat pekerjaan dibanding dengan orang yang biasa saja”.

Dampak dari tren tersebut adalah, klinik operasi plastik di Korea menjamur terutama di Distrik Gangnam, Korea, bahkan banyak iklan tentang operasi plastik di tempel di tempat-tempat umum. Jika Amerika Serikat adalah Nomor 1 dalam

jumlah prosedur operasi kosmetik secara keseluruhan, maka Korea Selatan memiliki jumlah prosedur operasi kosmetik per kapita tertinggi di dunia, menurut statistik ISAPS.

Referensi:

Jurnal:

- Diana, Zuckerman. 2005. *Teenagers and Cosmetic Surgery*. AMA Journal of Ethics, Volume 7, No.3. March, dalam <http://journalofethics.ama-assn.org/2005/03/oped1-0503.html> Diakses pada 12 April 2016 pukul 14.59 WIB
- Esvandary, Nadya. 2014. *Cosmetic Surgery and Women Disparities in South Korea*. Journal of Gender Cultural: Universitas Brawijaya
- Joanna, Elfving Hwang. 2013. *Cosmetic Surgery and Embodying the Moral Self in South Korean Popular Makeover Culture*. The Asia-Pacific Journal Japan Focus Volume 11 Issue 24 Number 2
- Kim Pong Tam, Henry Kin Shing, Ng Young, Hoon Kim, Victoria Wai, Lan Yeung, Francis Yue, Lok Cheung. 2012. *Attitudes Toward Cosmetic Surgery Patients: The Role of Culture and Social Contact*. The Journal of Social Psychology, 152(4), 458–479: Taylor & Francis Group LLC
- Kim, Tae Jeong. 2014, *Where is Archives of Plastic Surgery Now? And Where is It Heading?*. Journal ListArch Plast Surgv.41(4); JulPMC4113686
- Ressi, Dwiana. 2014. *Korean Wave, Imperialisme Budaya, Dan Komersialisasi Media*. Jurnal Komunikasi VI/01: Universitas Tarumanagara
- Stanley, A. Klatsky. 2004. *ASJ Welcomes Our Newest Partner, the Korean Society for Aesthetic Plastic Surgery*. Aesthetic Surgery

Journal

Buku:

- Archer, Clive. 1983. *International Organization*. London: Allen & Unwin Ltd. Chandra, Bonggas Adhi. 2007. *Kedaulatan dalam Tekanan Globalisasi*. Dalam Hermawan, Yulius P., ed. *Transformasi dalam Studi Hubungan Internasional*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Hay, Colin. 2013. *International Relations Theory and Globalization*. Oxford: Oxford University Press.
- Held, David. 2000. *A Globalizing word? Culture, Economic, and Politics*. London: Routledge.
- Mas'oed, Mohtar. 1990. *Ilmu Hubungan Internasional: Disiplin Dan Metodologi*. Jakarta: LP3ES
- Moleong, Lexy J. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Scholte, Jan Aart. 2001. *The Globalization of World Politics*, dalam Baylis, John & Smith, Steve (eds.), *The Globalization of World Politics*, edisi kedua. Oxford: Oxford University Press.
- Smith, Steve & John Baylis. 2001. *Introduction*. dalam Baylis, John & Smith, Steve (eds.). *The Globalization of World Politics*. 2nd edition. Oxford: Oxford University Press.
- Perwita, Anak Agung Banyu. & Yanyan Mochamad Yani. 2005. *Pengantar Ilmu Hubungan Internasional*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Winarno, Budi. 2014. *Dinamika Isi-Isu Global Kontemporer*. Yogyakarta: CAPS

Thesis:

- Gawon, Kim. 2016. *Message Strategies in*

Korean Cosmetic Surgery Websites. Knoxville: The University of Tennessee

- Haeun, Kim. 2009. *The Plastic Surgery Obsession in South Korea*. Syracuse University
- SoJin, Lee. 2015. *Cosmetic Surgery In Contemporary Korean Art*. Korea Selatan: Hongik Univesity
- Riggs, Lauren. 2012. *The Globalization of Cosmetic Surgery: Examining BRIC and Beyond*. University of San Francisco
- Wang, Yuqing. 2015. *Behind South Korean Cosmetic Surgery: Its Historical Causes And Its Intertwined Relationship With Korean Pop Culture*. East Eisenhower Parkway: Proquest

Media Lainnya:

- ISAPS News Volume 7 Number 1. 2013. *ISAPS Endowment Donations Are Working For Aesthetic Surgery*. Dalam https://www.isaps.org/media/default/newsletters/newsletter_ISAPS_Jan-Mar-2013.pdf Diakses pada 9 Mei 2017 pukul 08.17 WIB
- ISAPS News Volume 7 Number 2. 2013. Dalam https://www.isaps.org/media/default/newsletters/newslett_ISAPS_MayAug-2013.pdf Diakses pada 9 Mei 2017 pukul 08.16 WIB
- ISAPS News Volume 7 Number 3. 2013. *ISAPS Visiting Professor Program Off To A Great Start*. Dalam https://www.isaps.org/Media/Default/newsletters/ISAPS_7-3-int.pdf Diakses pada 9 Mei 2017 pukul 08.15 WIB
- ISAPS News Volume 8 Number 1. 2014. *To The Twelve Founding Members Of ISAPS, With Gratitude From Japan*. Dalam https://www.isaps.org/Media/Default/newsletters/8_1_NL

- [int-1.pdf](#) Diakses pada 9 Mei 2017 pukul 08.13 WIB
- ISAPS News Volume 8 Number 2. 2014. *International Society of Aesthetic Plastic Surgery 22nd Congress September 19-22, 2014 Rio de Janeiro, Brazil*. Dalam <https://www.isaps.org/Media/Default/newsletters/ISAPS%25208-2%2520interactive.pdf> Diakses pada 9 Mei 2017 pukul 08.12 WIB
- ISAPS News Volume 8 Number 3. 2014. *ISAPS 2014 Rio Congress A Great Meeting*. Dalam <https://www.isaps.org/Media/Default/newsletters/ISAPS%25208-3int.pdf> Diakses pada 9 Mei 2017 pukul 08.11 WIB
- ISAPS News Volume 9 Number 1. 2015. *ISAPS's Survey and Results Towards a New Future*. Dalam <https://www.isaps.org/Media/Default/newsletters/isaps%2520nl%2520int%25209-1a.pdf> Diakses pada 9 Mei 2017 pukul 07.56 WIB
- ISAPS News Volume 9 Number 2. 2015. *Over 20 Million Cosmetic Procedures Worldwide*. Dalam <https://www.isaps.org/Media/Default/newsletters/ISAPS%25209-2int-1.pdf> Diakses pada 9 Mei 2017 pukul 07.55 WIB
- ISAPS News Volume 9 Number 3. 2015. *ISAPS Passes Major Milestone: 101 Member Countries*. Dalam <https://www.isaps.org/Media/Default/newsletters/ISAPS%25209-3int.pdf> Diakses pada 9 Mei 2017 pukul 07.55 WIB
- ISAPS News Volume 10 Number 1. 2016. *23rd Congress of ISAPS*. Dalam <https://www.isaps.org/Media/Default/newsletters/ISAPS%2520101int.pdf> Diakses pada 9 Mei 2017 pukul 07.53 WIB
- ISAPS News Volume 10 Number 2. 2016. *23rd Congress Kyoto, Japan*. Dalam <https://www.isaps.org/Media/Default/newsletters/ISAPS%252010%2520ver2%25202016%2520WEB%25207.14.16.pdf> Diakses pada 9 Mei 2017 pukul 07.51 WIB
- ISAPS News Volume 10 Number 3. 2016. *ISAPS Expands Its Mission Of Aesthetic Education Worldwide In A Series Of "Firsts"*. Dalam <https://www.isaps.org/Media/Default/newsletters/ISAPS%2520News%252010.3.pdf> Diakses pada 9 Mei 2017 pukul 07.48 WIB
- ISAPS News Volume 11 Number 1. 2017. *Exciting Developments For Isaps Educational Events First Time Courses/Symposia Coming Soon To These Cities*. Dalam <http://www.isaps.org/Media/Default/newsletters/ISAPS%2520News%252011.1.pdf> Diakses pada 9 Mei 2017 pukul 07.46 WIB
- http://asiaenglish.visitkorea.or.kr/ena/bs/tour/investment/support/invest_guidance/content/cms_view_655066.jsp Diakses pada 6 Desember 2016 Pukul 11.24 WIB
- <http://www.isaps.org/en/> Diakses pada 9 April 2016 pukul 15.02 WIB
- <http://www.isaps.org/news/isaps-global-statistics> Diakses pada 12 April 2016 pukul 12.36 WIB
- www.isaps.org. Diakses pada 9 April 2016 pukul 15.02 WIB
- <https://www.isaps.org/about-isaps/> Diakses pada 3 Desember 2016 pukul 14.00 WIB